

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Handil Purai 1 Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI yang berjumlah 14 orang siswa terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi menyakini adanya qada dan qadar. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi iman kepada qada dan qadar melalui metode *Contextual Teaching and Learning*. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan metode *Contextual Teaching and Learning* pada pembelajaran PAI di kelas VI dilakukan dengan cara pengamatan sebagai berikut.

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning* dengan materi pokok menjelaskan materi iman kepada qada dan qadar dengan baik dan benar.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2x 35) siklus pertama dan siklus kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam dua siklus sebagaimana pemaparan berikut ini.

1. Tindakan Kelas Siklus 1

Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

Siklus pertama terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi serta reflanning seperti berikut ini.

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus 1 ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut.

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PAI dengan kompetensi dasar menjelaskan tentang bahan ajar materi Iman kepada qada dan qadar secara baik dan benar dengan metode *Contextual Teaching and Learning*.

Tujuan Pembelajaran:

- a) Siswa dapat memahami dengan baik dan benar tentang bahan ajar materi Iman kepada qada dan qadar dengan metode *Contextual Teaching and Learning*.
 - b) Siswa dapat menjelaskan dengan baik dan benar tentang bahan ajar materi Iman kepada qada dan qadar dengan metode *Contextual Teaching and Learning*.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
 - 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- a) Guru memberi salam
- b) Presensi siswa
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- d) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- e) Guru melakukan apersepsi
- f) Guru memberikan motivasi

2) Kegiatan inti (50 menit)

- a) Membagi siswa dalam beberapa kelompok
- b) Menyajikan materi
- c) Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *Contextual Teaching and Learning* melalui tahapan berikut.

(1)*Mengaitkan*, mendiskusikan materi iman kepada qada dan qadar dan melihat maknanya dengan menghubungkannya kepada konteks kehidupan mereka sehari-hari.

(2)*Mengalami*, menghubungkan informasi baru yaitu materi iman kepada qada da qadar dengan pengalaman maupun pengetahuan sebelumnya.

(3)*Menerapkan*, menerapkan konsep-konsep dan informasi dalam konteks yang bermamfaat bagi diri siswa dan melakukan kegiatan pemecahan masalah.

(4) *Kerjasama*, belajar dalam konteks berbagi, merespons, dan berkomunikasi dengan siswa lain.

(5) *Mentransfer*, belajar dalam konteks pengetahuan yang ada, atau mentransfer menggunakan dan membangun atas apa yang telah dipelajari siswa.

(6) Siswa menjelaskan pengertian keyakinan terhadap qada dan qadar

(7) Penyajian hasil pengamatan di depan kelas

(8) Memberi penguatan hasil pembelajaran tentang materi iman kepada qada dan qadar dengan menerapkan metode *Contextual Teaching and Learning* dengan cara melihat makna pada bahan pelajaran yang mereka pelajari dengan menghubungkannya kepada konteks kehidupan mereka sehari-hari yaitu dengan konteks lingkungan pribadinya, sosialnya, dan kultur kesehariannya.

(9) Menyusun kesimpulan pembelajaran

(10) Pelaksanaan ters akhir siklus.

(11) Siswa mengumpulkan tugas menulis

(12) Menilai tulisan siswa

3) Kegiatan akhir (10 menit)

a) Guru memberitahukan nilai siswa

b) Memberikan PR sebagai bagian da temidi/pengayaan

c) guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus 1)

No	Indikator/ Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I.	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok	√	
8.	Guru menyajikan materi	√	
9.	<i>Mengaitkan</i> , mendiskusikan materi iman kepada qada dan qadar dan melihat maknanya dengan menghubungkannya kepada konteks kehidupan mereka sehari-hari.	√	
10.	<i>Mengalami</i> , menghubungkan informasi baru yaitu materi iman kepada qada dan qadar dengan pengalaman maupun pengetahuan sebelumnya.	√	
11.	<i>Menerapkan</i> , menerapkan konsep-konsep dan informasi dalam konteks yang bermamfaat bagi diri siswa dan melakukan kegiatan pemecahan masalah.	√	
12.	<i>Kerjasama</i> , belajar dalam konteks berbagi, merespons, dan berkomunikasi dengan siswa lain.	√	
13.	<i>Mentransfer</i> , belajar dalam konteks pengetahuan yang ada, atau mentransfer menggunakan dan membangun atas apa yang telah dipelajari siswa.	√	
14.	Guru menyajikan hasil pengamatan di depan kelas	√	
15.	Memberi penguatan hasil pembelajaran tentang materi iman kepada qada dan qadar dengan menerapkan metode <i>Contextual Teaching and Learning</i> dengan cara melihat makna pada bahan pelajaran yang mereka pelajari dengan menghubungkannya kepada konteks kehidupan mereka sehari-hari yaitu dengan konteks	√	

	lingkungan pribadinya, sosialnya, dan kultur kesehariannya.		
16.	Menyusun kesimpulan pembelajaran	√	
17.	Pelaksanaan tes akhir siklus siswa mengumpulkan tugas menulis	√	
18.	Guru menilai hasil tulisan siswa	√	
19.	Menguasai kelas	√	
20.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
21.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
22.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajara	√	
23.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
24.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
25.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
26.	Menggunakan media		√
27.	Menggunakan metode		√
28.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajar		√
29.	Menunjukka sikap terbuka terhadap respon siswa		√
30.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
31.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar.	√	
III.	Kegiatan Akhir		
32.	Memberitahukan nilai siswa dalam membaca dan menulis	√	
33.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
34.	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		29	5

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut.

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{34} \times 100\% = \frac{29}{34} \times 100\% = 85,29\%$$

Dari presentasi tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan, meskipun ada beberapa hal yang masih belum terpenuhi seperti mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, menggunakan media pembelajaran, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi iman kepada qada dan qadar melalui metode *Contextual Teaching and Learning* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini.

Tabel 4.2 Observasi Aktifitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (siklus 1)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4√	5
1.	Menyimak penjelasan gur	1	2	3	4√	5
2.	Aktivitas siswa pada kelompoknya	1	2	3√	4	5
3.	Berusaha menjelaskan materi iman kepada qada dan qadar Allah SWT dengan baik dan benar	1	2	3√	4	5
4.	Kelancaran dan kejelasan penjelasan dari siswa	1	2	3√	4	5
5.	Mengerjakan tes akhir siklus	1	2	3	4√	5
6.	Mengumpulkan tugas menulis	1	2	3	4√	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					
Total Skor		28				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{40} \times 100\% = \frac{28}{40} \times 100\% = 70,00\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, meskipun ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti menyimak bacaan guru, aktifitas siswa pada kelompoknya, membaca materi satu persatu kedepan kelas, dan keceriaan, dan antusiasme siswa dalam pembelajaran. Hal ini karena pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi iman kepada qada dan qadar melalui metode *Contextual Teaching and Learning* ini belum terbiasa bagi anak.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (siklus 1)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Presentasi (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	4	32	28%
4.	7	7	49	53%
5.	6	3	18	19%
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9	2	-	-	-

10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		14	99	100%
Rata-rata			7,07	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif adalah 7,07. Hal ini berarti bahwa persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,50. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

1. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus 1 ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut.

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) PAI dengan kompetensi dasar menjelaskan tentang bahan ajar materi Iman kepada qada dan qadar secara baik dan benar dengan metode *Contextual Teaching and Learning*.

Tujuan Pembelajaran:

- (1) Siswa dapat memahami dengan baik dan benar tentang bahan ajar materi Iman kepada qada dan qadar dengan metode *Contextual Teaching and Learning*.
 - (2) Siswa dapat menjelaskan dengan baik dan benar tentang bahan ajar materi Iman kepada qada dan qadar dengan metode *Contextual Teaching and Learning*.
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
 - c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam KBM.

1) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Presensi siswa
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- (5) Guru melakukan apersepsi
- (6) Guru memberikan motivasi

b) Kegiatan inti (50 menit)

- (1) Membagi siswa dalam beberapa kelompok
- (2) Menyajikan materi
- (3) Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *Contextual Teaching and Learning* melalui tahapan berikut.
 - (a) *Mengaitkan*, mendiskusikan materi iman kepada qada dan qadar dan melihat maknanya dengan menghubungkannya kepada konteks kehidupan mereka sehari-hari.
 - (b) *Mengalami*, menghubungkan informasi baru yaitu materi iman kepada qada da qadar dengan pengalaman maupun pengetahuan sebelumnya.

- (c) *Menerapkan*, menerapkan konsep-konsep dan informasi dalam konteks yang bermamfaat bagi diri siswa dan melakukan kegiatan pemecahan masalah.
 - (d) *Kerjasama*, belajar dalam konteks berbagi, merespons, dan berkomunikasi dengan siswa lain.
 - (e) *Mentransfer*, belajar dalam konteks pengetahuan yang ada, atau mentransfer menggunakan dan membangun atas apa yang telah dipelajari siswa.
 - (f) Siswa menjelaskan pengertian keyakinan terhadap qada dan qadar
 - (g) Penyajian hasil pengamatan di depan kelas
 - (h) Memberi penguatan hasil pembelajaran tentang materi iman kepada qada dan qadar dengan menerapkan metode *Contextual Teaching and Learning* dengan cara melihat makna pada bahan pelajaran yang mereka pelajari dengan menghubungkannya kepada konteks kehidupan mereka sehari-hari yaitu dengan konteks lingkungan pribadinya, sosialnya, dan kultur kesehariannya.
- (4). Menyusun kesimpulan pembelajaran
 - (5). Pelaksanaan ters akhir siklus.
 - (6). Siswa mengumpulkan tugas menulis
 - (7). Menilai tulisan siswa
- c) Kegiatan akhir (10 menit)

- (1) Guru memberitahukan nilai siswa
- (2) Memberikan PR sebagai bagian da temidi/pengayaan
- (3) guru menutup peajaran.

2) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus 1)

No	Indikator/ Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I.	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok	√	
8.	Guru menyajikan materi	√	
9.	<i>Mengaitkan</i> , mendiskusikan materi iman kepada qada dan qadar dan melihat maknanya dengan menghubungkannya kepada konteks kehidupan mereka sehari-hari.	√	
10.	<i>Mengalami</i> , menghubungkan informasi baru yaitu materi iman kepada qada dan qadar dengan pengalaman maupun pengetahuan sebelumnya.	√	
11.	<i>Menerapkan</i> , menerapkan konsep-konsep dan informasi dalam konteks yang bermamfaat bagi diri siswa dan melakukan kegiatan pemecahan masalah.	√	

12.	<i>Kerjasama</i> , belajar dalam konteks berbagi, merespons, dan berkomunikasi dengan siswa lain.	√	
13.	<i>Mentransfer</i> , belajar dalam konteks pengetahuan yang ada, atau mentransfer menggunakan dan membangun atas apa yang telah dipelajari siswa.	√	
14.	Guru menyajikan hasil pengamatan di depan kelas	√	
15.	Memberi penguatan hasil pembelajaran tentang materi iman kepada qada dan qadar dengan menerapkan metode <i>Contextual Teaching and Learning</i> dengan cara melihat makna pada bahan pelajaran yang mereka pelajari dengan menghubungkannya kepada konteks kehidupan mereka sehari-hari yaitu dengan konteks lingkungan pribadinya, sosialnya, dan kultur kesehariannya.	√	
16.	Menyusun kesimpulan pembelajaran	√	
17.	Pelaksanaan tes akhir siklus siswa mengumpulkan tugas menulis	√	
18.	Guru menilai hasil tulisan siswa	√	
19.	Menguasai kelas	√	
20.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
21.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
22.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajara	√	
23.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
24.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
25.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
26.	Menggunakan media	√	
27.	Menggunakan metode	√	
28.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajar	√	
29.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
30.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
31.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar.	√	
III.	Kegiatan Akhir		
32.	Memberitahukan nilai siswa dalam membaca dan menulis	√	

33.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
34.	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		30	4

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut.

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{34} \times 100\% = \frac{30}{34} \times 100\% = 88,23 \%$$

Dari presentasi tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan, meskipun ada beberapa hal yang masih belum terpenuhi seperti mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, menggunakan media pembelajaran, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi iman kepada qada dan qadar melalui metode *Contextual Teaching and Learning* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini.

Tabel 4.5 Observasi Aktifitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (siklus 1)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4√	5
1.	Menyimak penjelasan gur					

2.	Aktivitas siswa pada kelompoknya	1	2	3	4√	5
3.	Berusaha menjelaskan materi iman kepada qada dan qadar Allah SWT dengan baik dan benar	1	2	3	4√	5
4.	Kelancaran dan kejelasan penjelasan dari siswa	1	2	3√	4	5
5.	Mengerjakan tes akhir siklus	1	2	3	4√	5
6.	Mengumpulkan tugas menulis	1	2	3	4√	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
Total Skor		30				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{40} \times 100\% = \frac{30}{40} \times 100\% = 75,00\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi iman kepada qada da qadar melalui metode *Contextual Teaching and Learning* ini sudah terbiasa bagi anak. Walaupun masih ada aspek yang masih belum maksimal yaitu membaca materi satu persatu, dan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.6 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (siklus 1)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Presentasi
----	-------	-----------	-------------------	------------

				(%)
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	5	63	39%
4.	7	9	40	61%
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		14	103	100%
Rata-rata			7,35	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,35. Hal ini berarti bahwa persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,50, oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan ketiga.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus 1

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus 1, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- (1) Kegiatan pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi iman kepada qada dan qadar melalui metode *Contextual Teaching and Learning* dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.
- (2) Aktifitas siswa dalam pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi iman kepada qada dan qadar melalui metode *Contextual Teaching and Learning* cukup mendukung dan efektif, hal ini dapat dilihat pada.

- (a) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,11 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,38.
- (b) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi iman kepada qada dan qadar melalui metode *Contextual Teaching and Learning* masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus 2.

2. Tindakan Kelas Siklus 2

Pertemuan ketiga (2 x 35 menit)

1. Persiapan

Pada pertemuan ketiga tindakan kelas siklus 2 ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut.

- a. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) PAI dengan kompetensi dasar memahami dan menjelaskan pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi iman kepada qada dan qadar dengan baik dan benar dengan metode *Contextual Teaching and Learning*.
 - 1) Siswa dapat memahami dengan baik dan benar tentang bahan ajar materi iman kepada qada dan qadar dengan metode *Contextual Teaching and Learning*.
 - 2) Siswa dapat menjelaskan dengan baik dan benar tentang bahan ajar materi iman kepada qada dan qadar dengan metode *Contextual Teaching and Learning*.
- b. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

- d. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a. Kegiatan awal (10 menit)

- 1) Guru memberi salam
- 2) Presensi siswa
- 3) Pengumpulan PR
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- 5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- 6) Guru melakukan apersepsi
- 7) Guru memberikan motivasi

b. Kegiatan inti (50 menit)

- 1) Membagi siswa dalam beberapa kelompok
- 2) Menyajikan materi
- 3) Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *Contextual Teaching and Learning* melalui tahapan berikut.
 - a) *Mengaitkan*, mendiskusikan materi iman kepada qada dan qadar dan melihat maknanya dengan menghubungkannya kepada konteks kehidupan sehari-hari.
 - b) *Mengalami*, menghubungkan informasi baru yaitu materi iman kepada qada dan qadar dengan pengalaman maupun pengetahuan sebelumnya.

- c) *Menerapkan*, Menerapkan konsep-konsep dan informasi dalam konteks yang bermanfaat bagi diri siswa dan melakukan kegiatan pemecahan masalah.
 - d) *Kerjasama*, Belajar dalam konteks berbagi, merespons, dan berkomunikasi dengan siswa lain.
 - e) *Mentransfer*, Belajar dalam konteks pengetahuan yang ada, atau mentransfer, menggunakan dan membangun atas apa yang telah dipelajari siswa.
 - f) Siswa menjelaskan pengertian keyakinan terhadap qada dan qadar.
 - g) Penyajian hasil pengamatan di depan kelas.
 - h) Memberi penguatan hasil pembelajaran tentang materi iman kepada qada dan qadar dengan menerapkan metode Contextual Teaching and Learning dengan cara melihat makna pada bahan pelajaran yang mereka pelajari dengan menghubungkan kepada konteks kehidupan mereka sehari-hari yaitu dengan konteks lingkungan pribadinya, sosialnya, dan kultur kesehariannya.
- 4) Menyusun kesimpulan pembelajaran
 - 5) Pelaksanaan tes akhir siklus
 - 6) Siswa mengumpulkan tugas menulis
 - 7) Menilai tulisan siswa
- c. Kegiatan akhir (10 menit)
- 1) Guru memberitahukan nilai siswa
 - 2) Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan

3) Guru menutup pelajaran

3. Hasil Tindakan Kelas

a. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7 Obsevasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Putaran (siklus 2)

No	Indikator/ Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I.	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok	√	
8.	Guru menyajikan materi	√	
9.	<i>Mengaitkan</i> , mendiskusikan materi iman kepada qada dan qadar dan melihat maknanya dengan menghubungkannya kepada konteks kehidupan mereka sehari-hari.	√	
10.	<i>Mengalami</i> , menghubungkan informasi baru yaitu materi iman kepada qada dan qadar dengan pengalaman maupun pengetahuan sebelumnya.	√	
11.	<i>Menerapkan</i> , menerapkan konsep-konsep dan informasi dalam konteks yang bermamfaat bagi diri siswa dan melakukan kegiatan pemecahan masalah.	√	
12.	<i>Kerjasama</i> , belajar dalam konteks berbagi, merespons, dan berkomunikasi dengan siswa lain.	√	
13.	<i>Mentransfer</i> , belajar dalam konteks pengetahuan yang ada, atau mentransfer menggunakan dan membangun atas apa yang telah dipelajari siswa.	√	
14.	Guru menyajikan hasil pengamatan di depan kelas	√	

15.	Memberi penguatan hasil pembelajaran tentang materi iman kepada qada dan qadar dengan menerapkan metode <i>Contextual Teaching and Learning</i> dengan cara melihat makna pada bahan pelajaran yang mereka pelajari dengan menghubungkannya kepada konteks kehidupan mereka sehari-hari yaitu dengan konteks lingkungan pribadinya, sosialnya, dan kultur kesehariannya.	√	
16.	Menyusun kesimpulan pembelajaran	√	
17.	Pelaksanaan tes akhir siklus siswa mengumpulkan tugas menulis	√	
18.	Guru menilai hasil tulisan siswa	√	
19.	Menguasai kelas	√	
20.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
21.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
22.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajara	√	
23.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
24.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
25.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
26.	Menggunakan media	√	
27.	Menggunakan metode	√	
28.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajar	√	
29.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
30.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
31.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar.	√	
III.	Kegiatan Akhir		
32.	Memberitahukan nilai siswa dalam membaca dan menulis	√	
33.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
34.	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		31	3

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{34} \times 100\% = \frac{31}{34} \times 100\% = 91,17\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang silakukan guru lebih baik dari pertemuan kedua siklus pertama, tetapi masih ada aspek yang belum dapat dilaksanakan, yaitu mengaitkan materi dengan realitas kehidupan dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

b. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi iman kepada qada da qadar melalui media Contextual Teaching and Learning dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8 Observasi Aktifitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (siklus 2)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Menyimak penjelasan gur	1	2	3	4	5√
2.	Aktivitas siswa pada kelompoknya	1	2	3	4√	5
3.	Berusaha menjelaskan materi iman kepada qada dan qadar Allah SWT dengan baik dan benar	1	2	3	4√	5
4.	Kelancaran dan kejelasan penjelasan dari siswa	1	2	3	4√	5
5.	Mengerjakan tes akhir siklus	1	2	3	4√	5

6.	Mengumpulkan tugas menulis	1	2	3	4√	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
Total Skor		32				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100\% = \frac{32}{40} \times 100\% = 80,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih efektif dari pertemuan siklus pertama, hal ini karena pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi iman kepada qada dan qadar melalui metode *Contextual Teaching and Learning* ini sudah terbiasa bagi anak. Walau masih ada aspek yang masih belum maksimal yaitu menjelaskan materi satu persatu, dan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu perlu dilanjutkan bagi pada siklus kedua.

c. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.9 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan pertama (Siklus 2)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Presentasi (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	6	48	47%
4.	7	8	56	53%
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9	2	-	-	-

10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		14	104	100%
Rata-rata			7,42	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,42 meningkat dari pertemuan-pertemuan pada siklus pertama dan sudah sangat mendekati persyaratan tuntas belajar. Meskipun hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,50. Oleh karena itu tindakan kelas perlu lagi dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

Pertemuan keempat (2 x 35 menit)

1. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus 2 ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut.

- a. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) PAI dengan kompetensi dasar memahami dan menjelaskan pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi iman kepada qada dan qadar dengan baik dan benar dengan metode *Contextual Teaching ad Learning*.
 - 1) Siswa dapat memahami dengan baik dan benar tentang bahan ajar materi iman kepada qada dan qadar dengan metode *Contextual Teaching ad Learning*.
 - 2) Siswa dapat menjelaskan dengan baik dan benar tentang bahan ajar materi iman kepada qada dan qadar dengan metode *Contextual Teaching ad Learning*.
- b. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- a. Kegiatan awal (10 menit)
 - 1) Guru memberi salam
 - 2) Presensi siswa
 - 3) Pengumpulan PR
 - 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - 5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - 6) Guru melakukan apersepsi
 - 7) Guru memberikan motivasi
- b. Kegiatan inti (50 menit)
 - 1) Membagi siswa dalam beberapa kelompok
 - 2) Menyajikan materi
 - 3) Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *Contextual Teaching and Learning* melalui tahapan berikut.
 - a) *Mengaitkan*, mendiskusikan materi iman kepada qada dan qadar dan melihat maknanya dengan menghubungkannya kepada konteks kehidupan mereka sehari-hari.
 - b) *Mengalami*, Menghubungkan informasi baru yaitu materi iman kepada qada dan qadar dengan pengalaman maupun pengetahuan sebelumnya.
 - c) *Menerapkan*, Menerapkan konsep-konsep dan informasi dalam konteks yang bermamfaat bagi diri siswa dan melakukan kegiatan pemecahan masalah.
 - d) *Kerjasama*, Belajar dalam konteks berbagi, merspons, dan berkomonikasi dengan siswa lain.
 - e) *Mentransfer*, Belajar dalam konteks pengetahuan yang ada, atau mentransfer, menggunakan dan membangun atas apa yang telah dipelajari siswa.

- f) Siswa menjelaskan pengertian keyakinan terhadap qada dan qadar.
 - g) Penyajian hasil pengamatan di depan kelas.
 - h) Memberi penguatan hasil pembelajaran tentang materi iman kepada qada dan qadar dengan menerapkan metode *Contextual Teaching ad Learning* dengan cara melihat makna pada bahan pelajaran yang mereka pelajari dengan menghubungkannya kepada konteks kehidupan mereka sehari-hari yaitu dengan konteks lingkungan pribadinya, sosialnya, dan kultur kesehariannya.
- 4) Menyusun kesimpulan pembelajaran
 - 5) Pelaksanaan tes akhir siklus
 - 6) Siswa mengumpulkan tugas menulis
 - 7) Menilai tulisan siswa
- c. Kegiatan akhir (10 menit)
- 1) Guru memberitahukan nilai siswa dalam membaca dan menulis
 - 2) Memberikan PR sebagai bagian dari remedy/pengayaan
 - 3) Guru menutup pelajaran

3. Hasil Tindakan Kelas

a. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.10 Obsevasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (siklus 2)

No	Indikator/ Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I.	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di	√	

	papan tulis		
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok	√	
8.	Guru menyajikan materi	√	
9.	<i>Mengaitkan</i> , mendiskusikan materi iman kepada qada dan qadar dan melihat maknanya dengan menghubungkannya kepada konteks kehidupan mereka sehari-hari.	√	
10.	<i>Mengalami</i> , menghubungkan informasi baru yaitu materi iman kepada qada dan qadar dengan pengalaman maupun pengetahuan sebelumnya.	√	
11.	<i>Menerapkan</i> , menerapkan konsep-konsep dan informasi dalam konteks yang bermamfaat bagi diri siswa dan melakukan kegiatan pemecahan masalah.	√	
12.	<i>Kerjasama</i> , belajar dalam konteks berbagi, merespons, dan berkomunikasi dengan siswa lain.	√	
13.	<i>Mentransfer</i> , belajar dalam konteks pengetahuan yang ada, atau mentransfer menggunakan dan membangun atas apa yang telah dipelajari siswa.	√	
14.	Guru menyajikan hasil pengamatan di depan kelas	√	
15.	Memberi penguatan hasil pembelajaran tentang materi iman kepada qada dan qadar dengan menerapkan metode <i>Contextual Teaching and Learning</i> dengan cara melihat makna pada bahan pelajaran yang mereka pelajari dengan menghubungkannya kepada konteks kehidupan mereka sehari-hari yaitu dengan konteks lingkungan pribadinya, sosialnya, dan kultur kesehariannya.	√	
16.	Menyusun kesimpulan pembelajaran	√	
17.	Pelaksanaan tes akhir siklus siswa mengumpulkan tugas menulis	√	
18.	Guru menilai hasil tulisan siswa	√	
19.	Menguasai kelas	√	
20.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
21.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
22.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajara	√	
23.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	

24.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
25.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
26.	Menggunakan media	√	
27.	Menggunakan metode	√	
28.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
29.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
30.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
31.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar.	√	
III.	Kegiatan Akhir		
32.	Memberitahukan nilai siswa dalam membaca dan menulis	√	
33.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
34.	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		34	0

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut.

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{34} \times 100\% = \frac{34}{34} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

b. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktifitas siswa dalam pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi iman kepada qada dan qadar melalui metode *Contextual Teaching and Learning* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.11 Observasi Aktifitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (siklus 2)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Menyimak penjelasan gur	1	2	3	4	5√
2.	Aktivitas siswa pada kelompoknya	1	2	3	4	5√
3.	Berusaha menjelaskan materi iman kepada qada dan qadar Allah SWT dengan baik dan benar	1	2	3	4√	5
4.	Kelancaran dan kejelasan penjelasan dari siswa	1	2	3	4√	5
5.	Mengerjakan tes akhir siklus	1	2	3	4√	5
6.	Mengumpulkan tugas menulis	1	2	3	4√	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
Total Skor		34				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{40} \times 100\% = \frac{34}{40} \times 100\% = 85,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus 2, Hal ini karena pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi iman kepada qada dan qadar melalui metode *Contextual Teaching and Learning* ini sudah terbiasa bagi anak, sehingga mudah melaksanakan pembelajaran.

c. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 12 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus 2)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Presentasi (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	3	27	23%
3.	8	9	72	66%
4.	7	2	14	11%
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		14	113	100%
Rata-rata			8,07	

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi 9 diperoleh siswa sebanyak 3 orang (23%), nilai 8 diperoleh siswa sebanyak 9 orang (66%), dan nilai tujuh diperoleh siswa sebanyak 2 orang (11%). Rata-rata nilai hasil formatif siswa adalah 8,07. hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang telah ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,50 sudah terpenuhi.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus 2

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus dua, maka dapat direfleksikan hasil-hasil sebagai berikut.

- 1) Hasil tes siswa pada pertemuan ketiga rata-rata nilai 7,42 dan pertemuan keempat rata-rata nilai 8,07.

2) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi iman kepada qada dan qadar melalui metode *Contextual Teaching and Learning* dinyatakan berhasil, karena berada diatas indicator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum PAI 7,50.

e. Kuesioner Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi iman kepada qada dan qadar melalui metode *Contextual Teaching and Learning* pada tabel berikut ini.

Tabel 4.13 Sikap siswa terhadap pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi iman kepada qada dan qadar melalui metode *Contextual Teaching and Learning*.

No	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1.	Pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi iman kepada qada dan qadar melalui metode <i>Contextual Teaching and Learning</i> dapat menumbuhkan motivasi saya dalam pembelajaran.	3	22%	11	78%				
2	Melalui pembelajaran dengan metode <i>Contextual Teaching and Learning</i> dapat memudahkan saya menguasai pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi iman kepada qada	5	33%	9	67%				

	dan qadar								
3	Melalui pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi iman kepada qada dan qadar dengan metode <i>Contextual Teaching and Learning</i> membuat saya <i>bersemangat</i> belajar.	6	38%	8	62%				
4	Saya senang dengan cara guru yang mengajarkan pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi iman kepada qada dan qadar dengan metode <i>Contextual Teaching and Learning</i>	4	28%	10	72%				
5	Pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi iman kepada qada dan qadar melalui metode <i>Contextual Teaching and Learning</i> lebih menarik dan menyenangkan bagi saya	6	38%	8	62%				
6	Pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi iman kepada qada dan qadar melalui metode <i>Contextual Teaching and Learning</i> membantu saya untuk melanjutkan pelajaran	2	16%	12	84%				

	kejenjang berikutnya atau yang lebih tinggi								
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Berdasarkan data kuesioner tersebut di atas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas VI menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dilaksanakan pembelajaran dengan metode *Contextual Teaching and Learning*. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut.

- a. Pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi iman kepada qada dan qadar dengan metode *Contextual Teaching and Learning* dapat menumbuhkan motivasi dalam pembelajaran, sangat setuju 3 orang (22%) dan yang setuju 11 orang (78%)
- b. Melalui pembelajaran dengan metode *Contextual Teaching and Learning* dapat memudahkan penguasaan pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi iman kepada qada dan qadar, yang sangat setuju 5 orang (33%) dan yang setuju 9 orang (67%).
- c. Melalui pembelajaran dengan metode *Contextual Teaching and Learning* membuat bersemangat belajar, sangat setuju 6 orang (38%) dan yang setuju 8 orang (62%).
- d. Senang dengan cara guru yang mengajarkan pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi iman kepada qada dan qadar dengan metode *Contextual Teaching and Learning*, yang sangat setuju 4 orang (28%) dan yang setuju 10 orang (72%).
- e. Pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi iman kepada qada dan qadar dengan metode *Contextual Teaching and Learning* lebih menarik dan menyenangkan, yang sangat setuju 6 orang (38%), dan yang setuju 8 orang (62%).

- f. Pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi iman kepada qada dan qadar dengan metode *Contextual Teaching and Learning* membantu untuk melanjutkan kejenjang berikutnya atau yang lebih tinggi, yang sangat setuju 2 orang (16%) dan yang setuju 12 orang (84%)

C. Analisis

Dari teman yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa metode *Contextual Teaching and Learning* meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi iman kepada qada dan qadar, hal ini terlihat dari.

1. Kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi iman kepada qada dan qadar melalui metode *Contextual Teaching and Learning*, di kelas VI Sekolah Dasar Negeri Handil Purai 1 Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil observasi oleh teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti, terjadinya peningkatan dalam proses belajar mengajar dari siklus 1 hingga 2. Prosentasinya adalah siklus 1 pertemuan pertama 85,29% dan pertemuan kedua 88,23% (rata-rata 86,76%), siklus 2 pertemuan ketiga 91,17% dan pertemuan keempat 100% (rata-rata 95,58%). Rata-rata keseluruhan 91,17%.

2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus 1 sampai pada siklus 2 terlihat aktivitas siswa sangat baik dan meningkat, hal ini sesuai dengan prosentasi hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus 1 pertemuan pertama 70,00% dan pertemuan kedua 75,00% (rata-rata 72,5%). Siklus 2 pertemuan ketiga 80% dan pertemuan keempat 85% (rata-rata 82,5%). Rata-rata keseluruhan 77,5%.
3. Tindakan kelas pada pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi iman kepada qada dan qadar melalui metode *Contextual Teaching and Learning* di kelas VI Sekolah Dasar Negeri Handil Purai 1 Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus 1 yang dilakukan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus 1 nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu 7,07 dan pertemuan kedua 7,35 (rata-rata nilai siklus 1 adalah 7,21). Selanjutnya pada siklus 2 pelaksanaannya dilaksanakan dengan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi hasil tes siswa sangat jelas terlihat dan bahkan sudah melampaui standar yang telah ditentukan, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus 2 nilai rata-rata pada pertemuan ketiga yaitu 7,42 dan pertemuan keempat 8,07 (rata-rata nilai siklus 2 adalah 7,74).
4. Di bawah indicator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus ke 1 ke siklus 2.

5. Dari hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi iman kepada qada dan qadar melalui metode *Contextual Teaching and Learning* pada umumnya siswa setuju, yaitu yang menjawab sangat setuju 29,16% setuju 70,84% kurang setuju 0%, dan tidak setuju 0%.

Sesuai dengan namanya yaitu metode *Contextual Teaching and Learning* pada pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi iman kepada qada dan qadar, pembelajaran dengan metode ini di kelas VI Sekolah Dasar Negeri Handil Purai 1 Kecamatan Beruntung Baru kabupaten Banjar sudah sesuai dengan waktu yang ditargetkan, yaitu dari empat kali pertemuan (dua siklus), para siswa sudah mengalami kemajuan yang berarti dalam pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi iman kepada qada dan qadar, oleh karena inilah penulis menetapkan bahwa pembelajaran melalui metode *Contextual Teaching and Learning* dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi iman kepada qada dan qadar.